BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu aspek penentu kemajuan sebuah Negara, termasuk di Indonesia. Hal ini bertujuan untuk memajukan kesejahteraan, mencerdaskan, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia dalam menghadapi tantangan lokal, nasional, bahkan global. Sehingga dibutuhkan pendidikan yang terencana, terarah, dan berkesinambungan. Pendidikan di Indonesia dibagai kepada beberapa jalur, jenjang, dan jenis. Salah satunya berupa Pendidikan Keagamaan yang diselenggarakan oleh Pemerintah atau kelompok/organisasi masyarakat dari pemeluk agama, sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

Terdapat banyak organisasi keagamaan di Indonesia termasuk Organisasi Islam seperti Nahdatul Ulama, Persatuan Islam, Muhammadiyah, serta organisasi islam lainnya beserta amal usahanya masing-masing. Muhammadiyah merupakan salah satu Organisasi Islam besar di Indonesia yang memiliki beberapa jenis amal usaha yang salah satunya berupa bidang pendidikan. Telah tercatat Muhammadiyah memiliki 5.509 sekolah yang dibagi kepada berbagai jenjang dan jenis seperti Pendidikan Dasar dan Menengah, Madrasah-madrasah, Pondok Pesantren, Universitas serta jenis dan jenjang pendidikan lainnya.

Pondok Pesantren adalah lembaga pendidikan yang memfokuskan pendidikan Agama Islam. Perkembangan Pondok Pesantren dibuktikan dengan adanya jenis Pondok Pesantren Modern yang merupakan pembaharuan dari Pondok Pesantren Tradisional, sehingga metode yang berkembang pada masyarakat modern diterapkan pula di Pondok Pesantren. Darul Arqam adalah salah satu Pondok Pesantren di Kabupaten Garut yang masuk pada jenis Pesantren Modern.

Darul Arqam merupakan salah satu amal usaha pendidikan yang diselenggarakan oleh Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah Muhammadiyah daerah Garut, yang berdiri sejak tahun 1976. Pendidikan ini berupa jenjang Pendidikan Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah yang dikemas dengan model Pondok Pesantren. Setelah 34 tahun berdiri, terjadi banyak perkembangan, baik dalam pengembangan sistem pembelajaran, pengembangan sarana dan prasarana, serta perkembangan lainnya yang menunjang kebutuhan seluruh penghuni. Pada tahun 2010, Darul Arqam diberikan bantuan kerjasama Depag RI dengan *Islamic Development Bank* (IDB) dalam Program Penguatan Sains dan Teknologi (STEP-2) berupa bantuan laboratorium sehingga fasilitas laboratorium Darul Arqam merupakan laboratorium terlengkap di Kota Garut.

Kemajuan ini tidak terlepas dari peran para santri dan alumni dengan segala prestasi di segala bidang, baik didalam atau diluar Pondok. Berbagai kejuaraan serta beasiswa pernah dialami sebagian santri dan alumni baik dalam skala daerah, propinsi, nasional, bahkan internasional. Hal ini memberikan rasa kebanggaan kepada seluruh penghuni pondok dan eksistensi Darul Arqam diakui keberadaanya, serta dipercayai oleh masyarakat.

Hingga tahun 2011, santri Darul Arqam telah berjumlah 32 angkatan santri putra dan 21 angkatan santri putri, yang sebagian besar merupakan warga Muhammadiyah. Pihak yang sangat berperan dalam komunikasi Darul Arqam terhadap masyarakat salah satunya adalah pengguna Darul Arqam itu sendiri, berupa aparatur, santri, orang tua santri, hingga alumni. Sehingga kepercayaan masyarakat salah satunya bergantung pada kepercayaan dari pengguna jasa pendidikan Darul Arqam.

Loyalitas pengguna Darul Arqam bisa berupa nilai kepercayaan, kebangaaan, kecintaan, bahkan sampai kepada rasa memiliki dan penjagaan reputasi *brand* Darul Arqam. Tetapi bentuk loyalitas tersebut tidak dibantu dengan atribut yang mencitrakan Darul Arqam sebagai Pondok Pesantren Modern, sehingga seringkali membuat rendahnya rasa percaya diri sebagai santri Darul Arqam, terutama ketika berhadapan dengan sekolah lain. Serta tidak adanya

konsistensi seperti pada logo, warna, dan elemen visual lainnya. Ketidak konsistensian identitas *brand* Darul Arqam juga berpengaruh kepada tidak konsistenan aspek lain di Darul Arqam, seperti pada aspek informasi; seperti pada buku profil dan web. Ataupun aspek persuasi; seperti pada media-media promosi.

Perlu dilakukan strategi agar reputasi Darul Arqam terus terjaga khususnya oleh pengguna, terutama pada perancangan identitas *brand* Darul Arqam yang merupakan salah satu unsur pencitraan dari *brand* Darul Arqam. Sehingga kebanggaan, kecintaan, dan rasa memiliki terhadap Pondok Pesantren Darul Arqam dari berbagai pihak bisa terus terpelihara.

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang yang telah dipaparkan, terdapat beberapa identifikasi masalah, berupa:

a. Identitas *brand* Ma'had Darul Arqam tidak mencitrakan Darul Arqam sebagai Pondok Pesantren Modern.
b. Lemahnya percaya diri pengguna, khususnya santri dalam menggunakan atribut Darul Arqam.
c. Darul Arqam tidak mempunyai identitas *brand* yang konsisten.
d. Citra Darul Arqam tidak tersampaikan dengan tepat di masyarakat

1.3. Fokus Permasalahan

Fokus permasalahan terdapat pada lemahnya sifat percaya diri sebagai pengguna jasa pendidikan Darul Arqam karena identitas *brand* yang tidak mencitrakan Darul Arqam sebagai Pondok Pesantren Modern.

1.4. Tujuan Perancangan

Perancangan ini bertujuan untuk:

a. Meningkatkan citra Darul Arqam sebagai Pondok Pesantren Modern.
b. Meningkatkan rasa percaya diri santri khususnya pada saat menggunakan atribut Darul Arqam.
c. Menjaga konsistensi identitas *brand* Darul Arqam.
d. Ikut serta membantu menaikan citra Pesantren di masyarakat.